BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka operasi pada ibu post sectio caesarea di Rumah Sakit Umum Suai Covalima Timor-Leste, maka kesimpulan yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden ibu post sectio caesarea di Rumah Sakit Umum Suai Covalima Timor-Leste termasuk kategori mobilisasi dini, yaitu sebanyak 14 responden (70,0%), sedangkan 6 responden (30,0%) termasuk kategori tidak mobilisasi dini.
2. Sebagian besar responden ibu post sectio caesarea di Rumah Sakit Umum Suai Covalima Timor-Leste mengalami penyembuhan luka operasi dengan kategori baik, yaitu sebanyak 12 responden (60,0%), sedangkan 8 responden (40,0%) mengalami penyembuhan luka dengan kategori tidak baik.
3. Hasil uji Fisher's Exact Test menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka operasi pada ibu post sectio caesarea di Rumah Sakit Umum Suai Covalima Timor-Leste, dengan nilai p-value < 0,001 ($p < 0,05$), sehingga H0 ditolak. Kekuatan hubungan kedua variabel tergolong sangat kuat (koefisien Phi dan Cramer's V = 0,802), dengan nilai estimasi risiko (relative risk) sebesar 0,143 (95% CI: 0,040–0,515), yang berarti ibu yang melaksanakan

mobilisasi dini memiliki risiko mengalami penyembuhan luka tidak baik sekitar 85,7% lebih rendah dibandingkan ibu yang tidak melaksanakan mobilisasi dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Umum Suai Covalima

   Diharapkan pihak rumah sakit dapat memperkuat dan menstandarkan protokol mobilisasi dini pascaoperasi sectio caesarea, termasuk pada pasien dengan sectio caesarea emergensi, disertai manajemen nyeri pascaoperasi yang optimal, sehingga pelaksanaan mobilisasi dini dapat berjalan lebih merata pada seluruh pasien.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

   Diharapkan bidan dan perawat di ruang nifas dapat meningkatkan edukasi dan pendampingan aktif kepada ibu post sectio caesarea mengenai pentingnya dan tahapan pelaksanaan mobilisasi dini, khususnya pada kelompok berisiko seperti usia di luar rentang reproduksi sehat, riwayat diabetes melitus, dan sectio caesarea yang dilakukan secara emergensi.

3. Bagi Ibu Post Sectio Caesarea

   Diharapkan ibu post sectio caesarea dapat lebih aktif melaksanakan mobilisasi dini secara bertahap sesuai anjuran tenaga kesehatan meskipun masih merasakan nyeri pascaoperasi, mengingat mobilisasi dini terbukti berperan penting dalam mempercepat proses penyembuhan luka operasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar dan desain penelitian longitudinal, serta turut mengukur variabel perancu lain yang belum dikaji dalam penelitian ini, seperti status nutrisi, manajemen nyeri, dan dukungan psikososial, disertai penilaian penyembuhan luka pada lebih dari satu titik waktu pengamatan.